

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengamati suatu fenomena, mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil pada penelitian ini. Merujuk pendapat Sugiyono (Arifin, 2013), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sementara itu Bogdan dan Taylor (Arifin Rizki Artika, 2013) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk membuat deskriptif, gambaran atau sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat situasi, kondisi atau fenomena dengan menggunakan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan objek yang diamati secara utuh. Peneliti akan memaparkan secara deskriptif

tentang penerapan latihan dasar perkusi pada peserta didik kelas XI SMA Beringin Kupang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni penelitian tindakan lapangan (PTL). Metode penelitian merupakan alat atau prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan hasil yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah sesuai dengan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mengedepankan pemanfaatan kelompok-kelompok peserta didik. Prinsip yang harus dipegang teguh dalam kaitan dengan kelompok kooperatif adalah setiap peserta didik yang ada dalam suatu kelompok harus mempunyai tingkat kemampuan yang heterogen (tinggi, sedang, dan rendah). Model pembelajaran kooperatif bertumpu pada kerjasama saat menyelesaikan permasalahan belajar yaitu dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti berusaha untuk memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan dibalik aktivitas bermain perkusi. Melalui metode kooperatif dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin melihat dan mengkaji data-data yang faktual yang terjadi di lapangan, kemudian hasil dari temuan tersebut digambarkan dan dijelaskan dalam bentuk tulisan.

C. Lokasi Penelitian

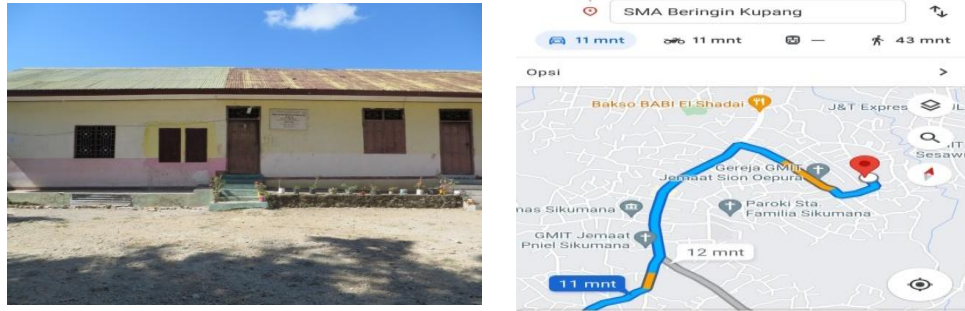
Tempat dan waktu penelitian perlu ditentukan untuk membatasi daerah dan waktu variabel-variabel yang diteliti.

1. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai Juni 2023 yang di bagi menjadi beberapa tahap :
 - a. Tahap persiapan penelitian, diawali dengan pengajuan judul, pembuatan proposal, penelitian.
 - b. Tahap observasi terhadap kemampuan peserta didik.
 - c. Pelaksanaan penelitian.
2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Beringin Kupang. SMA Beringin Kupang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Oepura, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, NTT. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Swasta Beringin berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Swasta Beringin beralamat di jalan Delima nomor 12 Oepura, dengan kode pos 85117.

SMAS Beringin menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan berasal dari PLN. Pembelajaran di SMAS Beringin dilakukan pada pagi hari. Pembelajaran dilakukan selama 6 hari dalam seminggu. SMAS Beringin memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 73/SK/BAP-S/M NTT/XI/2014.

SMAS Beringin berada dikoordinat Garis Lintang :-10.195973 dan garis bujur: 123.61235. SMA ini juga terletak ditengah-tengah komunitas warga.



(sumber: Tata Usaha SMAS Beringin)

Gambar 3.1 . Sekolah SMAS Beringin Kupang dan peta lokasi

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data langsung yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, seperti profil sekolah, nama peserta didik dan lainnya.

Dalam penelitian, data primer peneliti peroleh langsung dari sekolah dalam hal ini, peneliti meminta langsung kepada bagian tata usaha yang juga merupakan operator sekolah. Data yang diambil adalah gambaran umum sekolah termasuk visi misi, dan segala fasilitas yang ada pada sekolah SMAS Beringin Kupang.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua, yaitu berupa dokumen-dokumen, catatan, gambar. Data ini dapat diperoleh dari buku, internet, maupun media lainnya.

Data sekunder yang peneliti kumpulkan adalah referensi-referensi tentang penelitian, baik jurnal, buku-buku maupun gambar yang berkaitan dengan penelitian perkusi yang diambil oleh peneliti. Selain itu dalam penelitian ini terdapat data sekunder, yaitu kemampuan atau daya tangkap ketiga subjek penelitian selama proses belajar di kelas yang peneliti peroleh dari guru seni budaya di SMAS Beringin Kupang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Beringin Kupang yang menjadi subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (Arifin, 2013) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Hasil penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang penting dan akurat mengenai SMA Beringin Kupang. Pengumpulan data tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang

relevan, akurat, dan reliabel (dapat dipercaya). Guna mendukung tujuan utama dari pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggali data-data yang dibutuhkan. Teknik-teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti.

2. Studi Lapangan

Merupakan salah satu teknik pembelajaran *outdoor*, dimana terjadi kegiatan observasi untuk mengungkap fakta-fakta guna memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan, dalam hal ini lokasi penelitian SMA Swasta Beringin Kupang.

Adapun yang termasuk kedalam studi lapangan adalah :

- a. Teknik wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data langsung secara lisan dari para narasumber atau informasi yang telah ditentukan. Tentang hal yang berhubungan dengan penulisan.

Peneliti telah melakukan wawancara dalam hal ini kepada peserta didik kelas XI dan salah seorang guru yang ditemui di lokasi sekolah guna memperoleh gambaran lebih jelas tentang permasalahan yang ada di sekolah khususnya pada mata pelajaran seni budaya maupun

kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan mata pelajaran seni budaya dengan daftar pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pembelajaran seni budaya di sekolah SMA Swasta Beringin Kupang?
- 2) Praktik apa saja yang dilakukan dalam mata pelajaran seni budaya?
- 3) Apakah guru yang mengajar seni budaya adalah guru yang mempunyai keahlian di bidang tersebut atautkah guru mata pelajaran lain yang diberi tugas tambahan untuk mengajar?
- 4) Dalam praktik mata pelajaran seni, apakah pernah memainkan perkusi?
- 5) Apakah di sekolah, selain pembelajaran di kelas, juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler?

Berdasarkan wawancara singkat yang peneliti lakukan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di sekolah, maka dapat diketahui serta disimpulkan bahwa pengetahuan peserta didik SMA swasta Beringin Kupang tentang perkusi sangatlah kurang.

b. Teknik Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data sebagai penunjang penelitiannya, menggunakan observasi deskriptif yakni dengan mengamati kondisi yang ada di lokasi dimana penelitian akan

dilakukan, dalam hal ini SMA Swasta Beringin Kupang, yang terletak di Jl. Delima Oepura .

c. Teknik dokumentasi

Pengambilan data-data yang dikumpulkan dalam bentuk rekaman video dan foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (Giyon, 2013), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Senada dengan hal tersebut analisis data menurut Bogdan (Sugiyono, 2005), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif, yakni yang dilakukan untuk memaparkan data-data dengan kata-kata atau kalimat-kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian, dan penyimpulan.

1. Langkah pertama menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, lalu melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya, lalu membuang hal-hal yang

tidak penting. Dengan demikian peneliti mengelompokan data-data tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji. Selain data-data pokok tersebut, peneliti juga menggunakan data-data pendukung guna mempermudah pengkajian dan memperkuat penelitian. Data-data yang direduksi mengenai *gripping stick/mallet*, *basic stroke*, *rudimen*.

2. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya penyajian data. Dalam tahap ini, peneliti mencoba menyusun data-data yang telah dipilih tersebut menjadi teks naratif yang disusun secara sistematis dan terperinci guna memudahkan peneliti dalam proses pemahaman data tersebut. Teks naratif tersebut memuat seluruh data utama dan data pendukung yang berupa deskripsi penerapan latihan dasar permainan perkusi.
3. Langkah selanjutnya, setelah data tersaji secara sistematis dan terperinci, peneliti selanjutnya melakukan proses penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data-data yang telah terorganisasi dengan menganalisis secara kualitatif.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi :

1. Partitur
2. Kamera
3. HP
4. Speaker aktif
5. Buku, pena, dan spidol
6. Tripod HP

7. Bangku
8. Meja
9. Papan tulis
10. Bahan dan Alat untuk penelitian, diantaranya :

Tabel 3.1 Bahan dan alat untuk penelitian

No	Nama Alat
a.	Kaleng biskuit
b.	Galon Aqua bekas
c.	Ember bekas cat berukuran besar
d.	Ember bekas cat berukuran kecil
e.	Dulang alumunium
f.	Seng bekas
g.	Ban dalam bekas
h.	Lem castol
i.	Isolasi
j.	Tali rafia
k.	Double Tape
l.	Lakban hitam
m.	Kardus bekas air mineral
n.	Bangku sekolah
o.	Stik
p.	Paku

q.	Meter
r.	Kayu
s.	Saringan dandang
t.	Ring baut
u.	Hamar
v.	Gergaji
w.	Plastik mika fiber untuk bekas penutup pagar

H. Personil Penelitian

Adapun personil penelitian dalam penelitian perkusi ini adalah :

1. Dosen pembimbing 1
2. Dosen pembimbing 2
3. Kepala SMA Beringin Kupang
4. Guru seni budaya SMA Swasta Beringin Kupang
5. Subjek penelitian, dalam hal ini 3 peserta didik kelas XI SMA Swasta Beringin Kupang.
6. Kameramen

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Halaman judul
2. Lembar Persetujuan
3. Lembar pengesahan
4. Persembahan

5. Kata pengantar
6. Abstrak
7. Daftar isi
8. Daftar tabel
9. Daftar gambar
10. Bab I Pendahuluan
 - A. Latar belakang
 - B. Perumusan masalah
 - C. Tujuan penelitian
 - D. Manfaat penelitian
11. Bab II Kajian Pustaka
 - A. Musik
 - B. Perkusi
 - C. Jenis-jenis instrumen perkusi
 - D. Musik pertunjukan
 - E. Unsur-unsur musik
 - F. Teknik permainan
 - G. *Rudimen*
 - H. Metode
 - I. Penelitian terdahulu yang relevan
 - J. Partitur
12. Bab III Metode Penelitian
 - A. Pendekatan penelitian

- B. Metode penelitian
- C. Lokasi penelitian
- D. Jenis dan bentuk data
- E. Teknik pengumpulan data
- F. Teknik analisis data
- G. Alat bantu penelitian
- H. Sistematika penulisan

13. Bab IV Pembahasan

- A. Gambaran umum lokasi penelitian
- B. Hasil penelitian
- C. Pembahasan

14. Bab V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar pustaka

Lampiran